



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 03 Desember 2020

Halaman: 1

**POSITIF CORONA TAMBAH 122**

### Kapasitas di RS Menipis, Pemkot Tambah Tempat Tidur Pasien

**UMBULHARJO (MERAPI)**- Kamar tidur untuk perawatan pasien Covid-19 pada rumah sakit rujukan di Kota Yogyakarta sudah digunakan sekitar 95 persen dari kapasitas. Untuk itu Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta memastikan komitmen bersama 7 rumah sakit rujukan Covid-19 menambah jumlah tempat tidur perawatan pasien Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebut kapasitas tempat tidur pasien Covid-19 sudah tercapai 95 persen dari total kapasitas

\*Bersambung ke halaman 9

Sambungan halaman 1

**Kapasitas** ..... 149 tempat tidur di rumah sakit-rumah sakit rujukan. Baik tempat tidur untuk pasien Covid-19 critical maupun noncritical. Dari 95 persen tempat tidur Covid-19 yang tercapai untuk warga Kota Yogyakarta ada 43 pasien. Sedangkan sisanya dipakai pasien Covid-19 dari luar warga Kota Yogyakarta dan luar provinsi.

"Makanya kami koordinasi dengan rumah sakit rujukan Covid-19 untuk tambahan tempat tidur. Tiap rumah sakit beda-beda karena tergantung kesiapan dan jumlah tempat tidur pasien yang tercapai," kata Heroe usai rapat koordinasi dengan para pimpinan rumah sakit rujukan Covid-19 di Yogyakarta, Selasa (2/12).

Dia menyatakan dari hasil koordinasi dengan 7 rumah sakit rujukan Covid-19 di Kota Yogyakarta disepakati total ada tambahan 68 tempat tidur untuk perawatan pasien Covid-19. Jumlah tersebut meliputi tempat tidur critical dan noncritical. Dengan demikian total tempat tidur untuk perawatan pasien Covid-19 Kota Yogyakarta mencapai 217 tempat tidur.

Dia menyampaikan, sesuai surat edaran Dirjen Kementerian Kesehatan meminta semua rumah sakit mengalokasikan sekitar 30 persen dari kapasitas tempat tidur untuk perawatan pasien Covid-19. Namun dari hasil koordinasi dan mempertimbangkan kemampuan sumber daya manusia di tiap rumah sakit rujukan maka baru disepakati tambahan 68 tempat tidur pasien Covid-19.

"Dalam penambahan tempat tidur pasien Covid-19 mempertimbangkan tenaga kesehatan di tiap rumah sakit. Tambahan tempat tidur pasien Covid-19 juga harus memenuhi syarat dan standar, tidak asal nambah," papar Heroe yang juga Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Tujuh rumah sakit yang menjadi rujukan penanganan pasien Covid-19 di Kota Yogyakarta adalah rumah sakit milik Pemkot Yogyakarta RS Jogja dan RS Pratama. Sedangkan rumah sakit swasta ada RS Bethesda, RS Pantj Rapih, RS Siloam, RS DKT, dan RS PKU Muhammadiyah. Total tempat tidur di 7 rumah sakit rujukan Covid-19 mencapai 1.377 tempat tidur.

Sementara itu, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Lana Unwanah mengakui dengan kapasitas pemakaian tempat tidur pasien Covid-19 mencapai 95 persen, ada sebagian pasien Covid-19 yang dirujuk ke rumah sakit di Klaten, Magelang dan Solo. Dari 173 kasus aktif Covid-19 di Kota Yogyakarta, sebanyak 130 pasien di antaranya menjalani isolasi mandiri karena tanpa gejala dan 43 pasien dirawat di rumah sakit.

"Karena kadang tempat tidur di rumah sakit rujukan di Jogja tidak sesuai kebutuhan si pasien. Kami juga optimalkan lima rumah sakit nonrujukan untuk menangani pasien Covid-19 yang harus dirawat dari pada rumah. Berapapun tempat tidur ditambah kalau tidak ada kesadaran disiplin menjalankan protokol kesehatan pasti tempat tidur akan 'jebol' (selalu kurang). Makanya semua masyarakat

harus berperan aktif mencegah sebaran Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan," pungkask Lana.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 122 kasus positif Covid-19 dari 1029 sampel dan 854 orang yang diperiksa sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 6.195 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus terdiri dari 24 warga Kota Yogyakarta, 36 warga Bantul, 19 warga Kulonprogo, dua warga Gunungkidul, dan 41 warga Sleman.

"Distribusi kasus terdiri dari 30 kasus periksa mandiri, 67 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, satu kasus screening pasien, empat kasus perjalanan luar daerah, dan 20 kasus belum ada info," jelasnya.

Di sisi lain dilaporkan jumlah kasus sembuh sebanyak 30 kasus sehingga total kasus sembuh sebanyak 4.496 kasus, terdiri enam warga Kota Yogyakarta, 18 warga Bantul, satu warga Gunungkidul, dan lima warga Sleman. "Dilaporkan satu kasus meninggal yakni kasus 5.461, laki-laki usia 55 tahun warga Sleman dengan kormobid diabetes melitus. Sehingga total kasus meninggal sebanyak 147 kasus," jelasnya.

(Tri/C-4)-d

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
Kepala  
  
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005